

HUBUNGAN DAYA TERIMA MAKANAN DAN ASUPAN GIZI DENGAN Z-SKOR INDEKS MASSA TUBUH BERDASARKAN UMUR PADA SANTRI PUTRI

DELIMA SISKAWATI BUDIMAN – 25010115120007

(2019 - Skripsi)

Status gizi remaja yang menetap di pondok pesantren rata-rata kurang. Status gizi kurang dapat dipengaruhi langsung oleh asupan makanan dan daya terima makanan. Penyelenggaraan makanan di pondok pesantren menjadi tolak ukur tercapainya status gizi yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan daya terima makanan dan asupan gizi dengan status gizi santri putri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo. Penelitian menggunakan desain cross-sectional dan pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Total sampel sebanyak 45 santri. Variabel bebas dan variabel terikat dianalisis menggunakan uji korelasi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan 68,9% santri memiliki daya terima kurang, 91,1% santri memiliki asupan energi yang tergolong defisit berat dan 66,7% santri memiliki asupan protein yang tergolong lebih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan daya terima makanan ($p=0,690$), asupan energi ($p=0,629$), dan asupan protein ($p=0,985$) dengan status gizi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status gizi seseorang yang menetap di pondok pesantren bukan dipengaruhi oleh daya terima makanan dan asupan gizi melainkan adanya faktor lain seperti body image ($p=0,007$), selera makan ($p=0,026$), dan makanan luar ($0,019$) yang berhubungan dengan status gizi. Direkomendasikan agar pihak penyelenggara makanan di pondok pesantren memperhatikan variasi pengolahan makanan yang akan disajikan untuk santri agar santri tidak merasa bosan dan pentingnya memberikan edukasi terkait cara diet yang benar untuk menjaga status gizi yang optimal

Kata Kunci: Kata kunci: Status gizi, daya terima makanan, asupan gizi